

**PENGETAHUAN TENTANG VAKSIN COVID-19 PASCA SOSIALISASI PADA SISWA SD SWASTA ADVENT PARONGPONG KAB. BANDUNG BARAT**

Rishana Barus<sup>1</sup>, Monalisa Sitompul<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia  
[rishanabrs@gmail.com](mailto:rishanabrs@gmail.com), [monalisa.sitompul@unai.edu](mailto:monalisa.sitompul@unai.edu)

**ABSTRAK**

Pesatnya peningkatan Covid-19 disebabkan oleh mobilisasi masyarakat yang tinggi dan kepadatan penduduk di Indonesia. WHO merekomendasikan tata laksana pencegahan penyebaran Covid-19 melalui melakukan *social distancing*, selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh sesuatu (*hand hygiene*), memakai masker saat keluar rumah, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Pemerintah Republik Indonesia menghimbau masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19 sebagai penanggulangan penyakit, pencegahan terinfeksi, dan memutuskan tali rantai virus Covid-19. Tingkat pengetahuan dan pemahaman yang kurang terhadap manfaat dan risiko dari vaksin menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat tidak bersedia menerima vaksin. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian adalah *pre experimental* dengan rancangan *the one group posttest only*. *Accidental sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian dimana dalam penelitian. Instrumen penelitian berupa 10 buah pertanyaan benar atau salah yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa terkait pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai mean pada persentasi jawaban yang benar dari lembar pertanyaan yang diberikan subjek penelitian adalah 70, angka ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasca sosialisasi vaksinasi Covid-19 siswa SD Advent Parongpong berada pada kategori baik. Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian adalah sosialisasi vaksinasi Covid-19 memberikan pengetahuan kepada siswa SD Advent Parongpong.

**Kata Kunci: Covid-19, Pengetahuan, Vaksin Covid-19**

**ABSTRACT**

*The rapid increase in Covid-19 is due to high community mobilization and population density in Indonesia. WHO recommends the prevention of the spread of Covid-19 through social distancing, always washing hands before and after touching something (hand hygiene), wearing a mask when out of the house, and increasing endurance. The Government of the Republic of Indonesia urges the public to vaccinate Covid-19 as a disease management, infection prevention, and breaking the chain of the Covid-19 virus. A lack of knowledge and understanding of the benefits and risks of vaccines is one of the factors that cause people not to be willing to receive vaccines. This research is quantitative descriptive research with research design is pre experimental with the design of the one group posttest only. Accidental sampling is used to determine where the research sample is in the study. The research instrument in the form of 10 right or wrong questions is used to measure students' knowledge related to knowledge about Covid-19 vaccination. The results of this study obtained a mean value on the percentage of correct answers from the question sheet given by the study subjects was 70, this figure shows that the post-socialization knowledge of Covid-19 vaccination of Parongpong Advent elementary school students is in the good category. The conclusion that can be taken after conducting research is that the socialization of Covid-19 vaccination provides knowledge to Advent Parongpong Elementary School students.*

**Keywords:** Covid-19, Covid-19 Vaccine, Knowledge

**PENDAHULUAN**

WHO telah menyatakan bahwa *Coronavirus Disease 2019* merupakan penyakit pernapasan yang mewabah di dunia (PPNI, 2020a). *Coronavirus 2019* atau yang akrab disebut Covid-19 ialah penyakit yang disebabkan oleh virus yang dapat bermutasi dan membentuk susunan genetic baru (Astuti & Suyanto, 2020). *Coronavirus* termasuk dalam klasifikasi famili virus *coronaviridae*, dimana virus ini memiliki tonjolan yang berbentuk seperti karangan bunga disekeliling tubuh virus (Zhou et al., 2020). Manusia yang terinfeksi virus ini akan menunjukkan gejala infeksi saluran pernapasan, yaitu flu ringan hingga berat atau yang disebut *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Nasution et al., 2021).

Peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia memerlukan perhatian khusus (Kemenkes RI, 2020). Pesatnya peningkatan

Covid-19 disebabkan oleh mobilisasi masyarakat yang tinggi dan kepadatan penduduk di Indonesia (Mashabi, 2020). WHO merekomendasikan tata laksana pencegahan penyebaran Covid-19 melalui melakukan *social distancing*, selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh sesuatu (*hand hygiene*), memakai masker saat keluar rumah, dan meningkatkan daya tahan tubuh (PPNI, 2020).

Pemerintah Republik Indonesia menghimbau masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19 sebagai penanggulangan penyakit, pencegahan terinfeksi, dan memutuskan tali rantai virus Covid-19. Berdasarkan pernyataan tersebut, pemerintah menyatakan vaksin Covid-19 menjadi suatu hak dan kewajiban bagi warga negara Indonesia (Gandryani & Hadi, 2021). Vaksin adalah produk biologi berisi antigen, yang diharapkan membantu individu meningkatkan kekebalan imun spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu

(Kemenkes, 2020). Vaksinasi merupakan pemberian vaksin yang khusus diberikan untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan (PMK RI No. 10 Pasal 1:3 Tahun 2021). Secara medis vaksin memiliki peran penting sebagai dalam meningkatkan antibody untuk melawan penyakit (Iskak et al., 2021).

Berdasarkan data Kemenkes RI (2021) sebanyak 91.079.001 (43.73%) masyarakat Indonesia telah menerima vaksin dosis pertama dan sebanyak 51.113.360 (24.54%) masyarakat telah menerima vaksin dosis kedua. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Jawa Barat (2021) siswa yang telah menerima vaksin masih sangat rendah, yaitu 58.549 (3.62%) siswa dari 1.617.320 siswa di seluruh Jawa Barat. Pada Kabupaten Bandung Barat terdapat 3263 (5.60%) siswa yang telah menerima vaksin dari 54.966 siswa di Kabupaten Bandung Barat (Dinas Pendidikan Jawa Barat, 2021). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerimaan vaksin Covid-19 pada siswa sekolah masih sangat rendah.

Tingginya angka masyarakat yang belum menerima vaksin Covid-19 dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Survei yang dilakukan WHO et al., (2020) ditemukan bahwa masyarakat menolak vaksin Covid-19 oleh karena masih ragu akan keamanan vaksin (30%), tidak yakin akan keefektifan vaksin (22%), tidak percaya vaksin (13%), takut terhadap efek samping (12%), alasan agama (8%), dan beberapa alasan lainnya (15%).

Tingkat pengetahuan dan pemahaman yang kurang terhadap manfaat dan risiko dari vaksin menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat tidak bersedia menerima vaksin (Nugroho et al., 2021). Pengetahuan seseorang dapat diperoleh

melalui pendidikan, pengalaman, hubungan social, informasi dari media, dan pendapatan, sehingga memungkinkan seseorang untuk menerima, mempertahankan dan menggunakan informasi tersebut (Herawati et al., 2021). Individu yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman akan lebih pandai dalam menyikapi segala hal daripada individu yang tidak memiliki pengalaman (Shariff et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan Ichsan et al., (2021) menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang kurang tentang sosialisasi Vaksin Covid-19 akan berpengaruh terhadap kesediaan menerima vaksin. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Febriyanti et al., (2021) bahwa pengetahuan berhubungan terhadap kesiapan masyarakat dalam menerima vaksin Covid-19. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD Advent Parongpong pasca sosialisasi vaksinasi Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian adalah *pre experimental* dengan rancangan *the one group posttest only*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 di SD Advent Parongpong. Subjek dalam penelitian ini meliputi siswa siswi SD dengan rentang usia 6 sampai dengan 11 tahun, dimana mereka akan mendapatkan vaksinasi Covid-19 pada awal tahun 2022 sesuai dengan program yang sudah dicanangkan pemerintah.

*Accidental sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian dimana dalam penelitian ini ada 43 orang siswa yang mengisi tes pengetahuan vaksinasi Covid-19 dan ditetapkan menjadi sampel penelitian dari total 76 siswa yang mengikuti sosialisasi vaksinasi Covid-19 di SD Advent

Parongpong. Instrumen penelitian berupa 10 buah pertanyaan benar atau salah yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa terkait pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19. Pertanyaan disusun sesuai dengan Buku saku tanya jawab seputar vaksinasi Covid-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan bahan tayang yang disajikan dalam bentuk *powerpoint* terkait sosialisasi apa itu vaksin, cara vaksin bekerja, alasan harus di vaksin, jenis-jenis vaksin Covid-19, resiko bila tidak divaksin serta kriteria dan efek samping vaksin yang dapat muncul.

Data dikumpulkan dengan cara memberikan lembaran yang berisi 10 pertanyaan terkait vaksinasi Covid-19 kepada siswa saat mereka hadir di sekolah sesuai dengan jadwal tatap muka di sekolah. Untuk jawaban benar diberikan nilai 1 dan untuk jawaban salah diberikan nilai 0. Untuk menentukan tingkat pengetahuan, mean nilai persentase jawaban sampel penelitian akan diinterpretasikan sesuai dengan table 1 (Tande, Richard; Sudharmono, 2020).

Tabel 1. Tingkat pengetahuan

Nilai	Tingkat Pengetahuan
Sangat Baik	81-10
Baik	61-80
Cukup	41-80
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisa untuk mengukur pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 pasca sosialisasi pada siswa SD Advent Parongpong. Pengetahuan dinilai dengan menggunakan lembar pertanyaan yang berisi 10 butir pertanyaan beserta dengan jawabannya

kemudian responden diminta untuk memilih jawaban benar atau salah jika jawaban benar maka dinilai 1 dan jika jawaban salah maka dinilai 0. Rumus yang dipakai untuk mengukur nilai persentasi dari jawaban yang didapat yaitu:

$$\text{“Persentase} = (\text{jumlah nilai})/(\text{jumlah pertanyaan}) \times 100\% \text{”}$$

Data hasil pengukuran pengetahuan vaksinasi Covid-19 pasca sosialisasi pada siswa SD Advent Parongpong dapat dilihat pada tabel 2. *Mean* dihitung dengan rumus : “ *Mean* = Total Nilai Persentase / Total Sampel”. Nilai *mean* persentase jawaban sampel penelitian akan dikategorikan menjadi lima tingkatan yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang sesuai dengan table 1.

Table 2. Nilai Persentase Jawaban

No	Presentase	Jumlah	Total
1	100	3	300
2	90	2	180
3	80	6	480
4	70	18	1.260
5	60	11	660
6	50	2	100
7	40	0	0
8	30	1	30
9	20	0	0
10	10	0	0
<b>Total</b>		<b>43</b>	<b>3.010</b>

Melihat table 2 setelah dihitung dari nilai mean pada persentasi jawaban yang benar dari lembar pertanyaan yang diberikan subjek penelitian adalah 70, angka ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasca sosialisasi vaksinasi Covid-19 siswa SD Advent Parongpong berada pada kategori baik. Slameto (2008) mengatakan pengetahuan adalah hasil yang didapat dari proses belajar dan peningkatan pengetahuan

sebagai hasil belajar diukur dengan menggunakan tes.

Pengetahuan yang dimiliki akan sangat mempengaruhi perilaku dan kesiapan individu dalam melaksanakan program (Mujiburrahman et al., 2020). Tindakan atau keputusan yang diambil oleh individu sangat dipengaruhi oleh pengetahuannya (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan yang baik dari siswa SD Advent Parongpong diharapkan dapat menjadi pemicu para siswa untuk mau dan berani mengikuti program vaksinasi Covid-19 yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2022.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian pada 43 siswa adalah sosialisasi vaksinasi Covid-19 memberikan pengetahuan kepada siswa SD Advent Parongpong. Pengetahuan yang dimiliki siswa diharapkan dapat menyiapkan mental para siswa dalam mengikuti program vaksinasi yang akan segera dilaksanakan pada awal tahun 2022.

Saran yang dapat diberikan adalah agar sosialisasi selalu dilakukan untuk setiap program yang akan dilaksanakan di sekolah. Sosialisasi yang baik akan mendasari keberhasilan program yang akan dilaksanakan.

### REFERENSI

- Astuti, J. T., & Suyanto, S. (2020). Implikasi Manajemen Keperawatan Dalam Penanganan Pasien Corona Virus Disease 19 (Covid-19): Literatur Review. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 288–297. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1a.465>
- Dinas Pendidikan Jawa Barat. (2021). *Pendataan Vaksinasi Siswa di Lingkungan Jawa Barat*. <https://dapodik.disdik.jabarprov.go.id/P>

ensilJabar/index.php

- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3, 1–7. <file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf>
- Gandryani, F., & Hadi, F. (2021). Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara (the Vaccination of Covid-19 in Indonesia: Citizen Right or Citizen Duty). *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(1), 23–41.
- Herawati, C., Indragiri, S., Studi, P., Masyarakat, K., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Artikel, I. (2021). Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 16(April), 52–59.
- Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. (2021). Determinan Kesiapan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430>
- Iskak, I., Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3), 2021.

- <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/11431>
- Kemenkes. (2020). *Buku Saku Info Vaksin.Pdf*.  
[https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/Buku\\_Saku.pdf](https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/Buku_Saku.pdf)
- kemenkes RI. (2020). *Agustus 2020 PEDOMAN TATALAKSANA COVID-19*.  
[https://www.papdi.or.id/pdfs/938/Pedoman\\_Tatalaksana\\_COVID-19\\_edisi\\_2.pdf](https://www.papdi.or.id/pdfs/938/Pedoman_Tatalaksana_COVID-19_edisi_2.pdf)
- Kemenkes RI. (2021). *Vaksinasi COVID-19 Nasional*.  
<https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>
- Mashabi, S. (2020). *Mobilitas Penduduk DKI yang Tinggi Sebabkan Peningkatan Kasus COVID-19*.  
<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/17/17244001/mobilitas-penduduk-dki-yang-tinggi-sebabkan-peningkatan-kasus-COVID-19>
- Mujiburrahman, Riyadi, Eko, M., Ningsih, & Utami, M. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140.  
<http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>
- Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., & Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.
- Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya Edisi Revisi*.
- Nugroho, S. A., Istiqomah, B., & Rohanisa, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), 108–123.  
<https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2768>
- PPNI. (2020a). *Panduan Asuhan Keperawatan Di Masa Pandemi COVID-19, Edisi1*. DPP PPNI.
- PPNI. (2020b). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- RI, K. (2021). PMK No 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Permenkes RI*, 2019, 33.  
<https://persi.or.id/wp-content/uploads/2021/02/pmk10-2021.pdf>
- Shariff, F. O., Ladyani, F., & Priliansyah, A. L. (2021). GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU DOKTER PTT TERHADAP PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KABUPATEN BANYUASIN. *MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL*, 1(2), 113–121.

- Slameto. (2008). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Keempat)*.
- WHO, ITAGI, Kemenkes RI, & UNICEF. (2020). *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia*.
- Zhou, W., Zhong, N., & Wang, Q. (2020). *The Coronavirus Prevention Handbook. 101-Science-Based Tips that could save your life*. Skyhorse Pub.